

PERBEDAAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM DARAH BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN PADA PEKERJA
INDUSTRI PENGECORAN LOGAM DI CV. BONJOR JAYA, CEPER, KLATEN

VIFTA DIAN LESTARI – 25010111130202

(2015 - Skripsi)

Pekerja industri pengecoran logam merupakan salah satu pekerja yang mempunyai risiko terpapar Pb akibat pencemaran udara oleh Pb di lingkungan kerja. Para pekerja ini setiap hari terpapar Pb akibat dari kegiatan yang dilakukan antara lain proses pengecoran, pencetakan dan finishing pada industri tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar Pb dalam darah pada pekerja dibagian pengecoran, pencetakan dan *finishing* di CV. Bonjor Jaya, Ceper, Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional study. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja CV. Bonjor Jaya dengan jumlah total 34 orang kemudian sampel yang digunakan yaitu 31 orang dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *kruskal wallis* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar Pb udara pada masing-masing bagian yaitu 0,208 mg/Nm³(pengecor), 0,212 mg/Nm³(pencetak) dan 0,037 mg/Nm³(*finishing*) serta rata-rata kadar Pb dalam darah pekerja pada masing-masing bagian pekerjaan yaitu sebesar 15,97 µg/l (pengecor), 18,10 µg/l (pencetak) dan 10,54 µg/l (*finishing*). Dari hasil analisis statistik didapatkan nilai p *value* 0,320 dengan α 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kadar Pb dalam darah berdasarkan jenis pekerjaan pada pekerja industri pengecoran logam di CV. Bonjor Jaya, Ceper, Klaten. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kadar Pb dalam darah pada pekerja berada di atas standar (CDC=10 µg/dl). Disarankan para pekerja industri pengecoran logam agar menggunakan masker standar sehingga mengurangi paparan Pb yang masuk ke dalam tubuh.

Kata Kunci: jenis pekerjaan, Pb darah, pekerja, industri pengecoran Klaten